



Jasa Marga Update 1Q2021



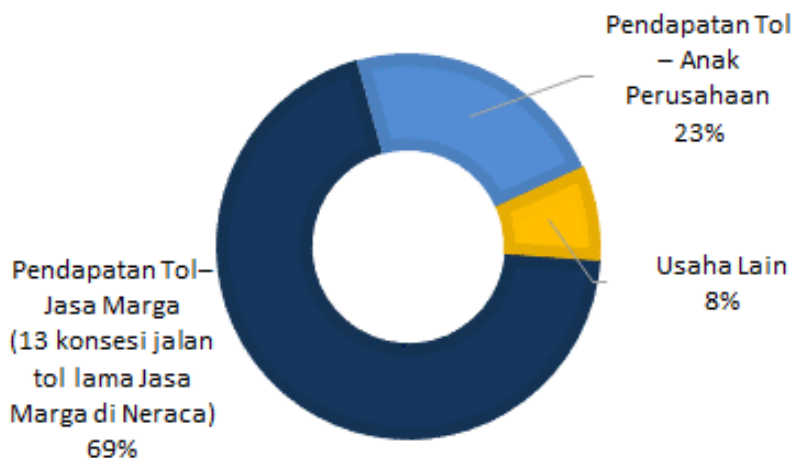
Sekilas Jasa Marga



Profil Singkat

- Bergerak dalam bidang pengoperasian jalan tol dengan pengalaman selama lebih dari 40 tahun.
- Memiliki 34 konsesi jalan tol dengan total panjang jalan 1.603 km.
- 70% saham Jasa Marga dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.
- Sejak 2007 Jasa Marga telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp29,3 triliun per 31 Maret 2021.
- Bisnis utama
 - Konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol
- Bisnis pendukung/ bisnis lainnya
 - Layanan pengoperasian jalan tol (Menyediakan jasa pengoperasian untuk kelompok usaha Jasa Marga dan investor lain jalan tol)
 - Layanan pemeliharaan jalan tol (Menyediakan layanan pemeliharaan untuk kelompok usaha Jasa Marga dan investor lain jalan tol)
 - Properti (Mengelola *rest area* dan properti lainnya di koridor jalan tol)

1Q2021 Rincian Pendapatan Usaha



Ikhtisar

- Operator jalan tol terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 67% untuk panjang jalan tol komersial yang telah beroperasi ($\pm 1,214$ km).
- Pemegang periode konsesi terlama di Asia yang mencerminkan pendapatan yang stabil.
- Penting secara strategis dengan kepemilikan pemerintah yang kuat dimana seluruh proyek yang sedang dibangun termasuk ke dalam Proyek Strategis Nasional (PSN).
- Industri yang Tangguh dengan fokus pemerintah yang kuat.
- Profil keuangan yang solid di tengah ekspansi pembangunan jalan tol baru.

Visi dan Misi

Visi

Menjadi Perusahaan Jalan Tol Nasional Terbesar, Terpercaya dan Berkesinambungan

Misi

1. Memimpin usaha jalan tol di seluruh rantai nilai secara profesional dan berkesinambungan guna meningkatkan konektivitas Nasional.
2. Mengoptimalkan pengembangan kawasan untuk kemajuan masyarakat.
3. Meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
4. Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan pelayanan prima.
5. Mendorong pengembangan dan peningkatan kinerja karyawan dalam lingkungan yang harmoni.



Rekam Jejak Jasa Marga

- Jasa Marga didirikan dengan fokus pengelolaan usaha, pemeliharaan, dan pengadaan jaringan jalan tol.
- Jagorawi merupakan jalan tol pertama yang mulai dioperasikan di Indonesia

- Pemerintah menawarkan kesempatan kepada pihak swasta untuk berpartisipasi di bisnis jalan tol melalui system BOT (Build, Operate and Transfer) dengan Jasa Marga.
- Jalan tol Jakarta dioperasikan oleh Jasa Marga memulai pengoperasian secara bertahap.

Fungsi kewenangan pengatur jalan tol dikembalikan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dibawah Kementerian PUPR

Jasa Marga menjadi perusahaan publik melalui Penawaran Umum Perdana Saham (**Initial Public Offering / IPO**) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

1978

1987

2004

2007



- Sistem pembayaran elektronik diimplementasikan di seluruh jalan tol.
- Menerbitkan produk alternatif pendanaan: Sekuritisasi Jagorawi, Project Bond MLJ, dan Komodo Bond.

- Mengoperasikan jalan tol sepanjang $\pm 1,000$ km.
- Sukses menyambungkan kota Jakarta dan Surabaya dengan pengoperasian Tol Trans Jawa.
- Menerbitkan produk alternatif pendanaan berbasis ekuitas, yaitu Reksa Dana Penyertaan Terbatas.

- Menggandakan bisnis dengan mengoperasikan 28 konsesi jalan tol sepanjang ± 1.162 km.
- Menerbitkan produk alternatif pendanaan: Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) dan Sukuk Ijarah di ruas Gempol-Pandaan.

- Mengoperasikan jalan tol sepanjang 1.191 km.
- Menerbitkan produk alternatif pendanaan: Surat Berharga Komersial (SBK) dan Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I.

2017

2018

2019

2020

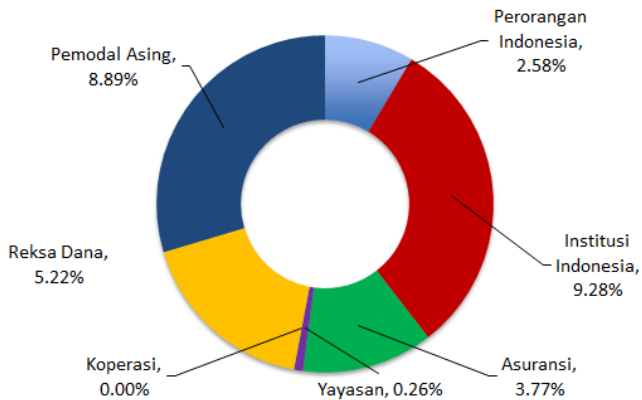




Struktur Perusahaan

Jasa Marga memiliki 13 konsesi ruas jalan tol yang dioperasikan oleh Cabang (ruas tol lama) dan 21 konsesi ruas jalan tol yang dioperasikan melalui Anak Perusahaan Jalan Tol. Jasa Marga juga memiliki Anak Perusahaan Usaha Lain untuk mendukung bisnis utama jalan tol.

Struktur Pemegang Saham



Per 31 Mei 2021



Pemerintah Republik Indonesia

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

70%

Publik

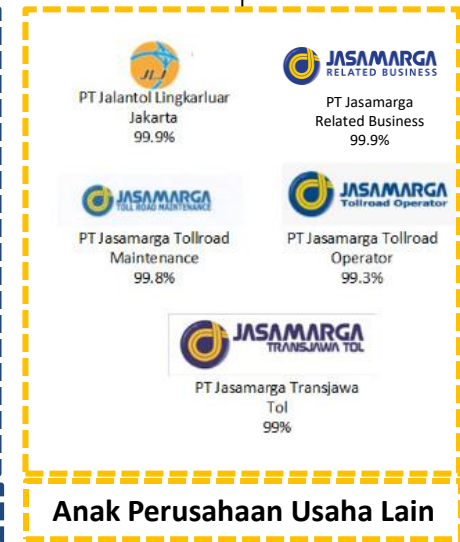


Level Induk

1. Cawang-Tomang-Pluit (Jakarta Inner Ring Road)
2. Prof. Dr. Ir. Sedyatmo (Airport)
3. Padalarang
4. Cileunyi
5. Jakarta-Cikampek
6. Palikanci
7. Jagorawi
8. Surabaya-Gempol
9. Semarang
10. Jakarta Outer Ring Road
11. Ulujami-Pondok Aren
12. Jakarta-Tangerang
13. Belmera



Anak Perusahaan Jalan Tol



Anak Perusahaan Usaha Lain



Tata Kelola Perusahaan yang Kuat dan Tim Manajemen yang Berkualifikasi Tinggi

Pengalaman manajemen lebih dari 20 tahun, memiliki pemahaman mendalam tentang industri terkait dan hubungan (*networking*) yang sudah cukup lama dengan para pemangku kepentingan.



Subakti Syukur – Direktur Utama

- Warga negara Indonesia, 58 tahun, diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 11 Juni 2020
- Bergabung dengan Jasa Marga sejak tahun 1986 dengan pengalaman di bidang operasional jalan tol lebih dari 20 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi (2016-2020), Direktur Utama PT Marga Lingkar Jakarta (2014-2016) dan GM Cawang-Tomang-Cengkareng (2008-2013)
- Meraih gelar Sarjana bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1986) dan Magister Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta (2010).



Donny Arsal – Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

- Warga negara Indonesia, 50 tahun, diangkat menjadi Direktur Keuangan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 15 Maret 2017.
- Memiliki pengalaman di bidang Finansial selama lebih dari 23 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Managing Director PT Mandiri Sekuritas (2016-2017) dan Senior Executive Vice President PT Mandiri Sekuritas (2016)
- Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1994).



Mohamad Agus Setiawan – Direktur Bisnis

- Warga negara Indonesia, 49 tahun, diangkat sebagai Direktur Bisnis berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 27 Mei 2021.
- Bergabung dengan Jasa Marga sejak tahun 1996 dengan pengalaman di industri jalan tol selama lebih dari 20 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Corporate Secretary Jasa Marga (2017-2021) dan Direktur Utama PT Jasamarga Pandaan Malang (2016-2017).
- Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1995) and Pasca Sarjana Teknik Pengelolaan Jaringan Jalan, kerja sama Departemen Pekerjaan Umum dengan Universitas Parahyangan Bandung (2009).



Fitri Wiyanti – Direktur Operasi

- Warga negara Indonesia, 46 tahun, diangkat menjadi Direktur Operasi berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 11 Juni 2020.
- Bergabung dengan Jasa Marga sejak 1998 dengan pengalaman di industri jalan tol selama lebih dari 20 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Operation and Maintenance Group Head (2018-2020), GM Jagorawi (2018).
- Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Mesin dari Universitas Indonesia (1997).



Arsal Ismail – Direktur Pengembangan Usaha

- Warga negara Indonesia, 56 tahun, diangkat menjadi Direktur Operasi berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 11 Juni 2020.
- Memiliki pengalaman di berbagai sektor bisnis seperti tambang batu bara, jalan tol dan charter pesawat. Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur PT Nuansa Cipta Coal Investment, PT Putra MubaCoal dan PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (2016-2020).
- Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Janabadra (1988) dan Magister di bidang Administrasi dan Kebijakan Bisnis dari Universitas Indonesia (2004).



Enkky Sasono A.W. – Direktur Human Capital dan Transformasi

- Warga negara Indonesia, 54 tahun, diangkat menjadi Direktur Operasi berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 11 Juni 2020.
- Memiliki pengalaman di bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia selama lebih dari 20 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Jasamarga Bali Tol (2018-2020), Direktur Keuangan dan Operasi PT Ismawa Trimitra (2015-2018)
- Meraih gelar Sarjana Administrasi Niaga dari STIA LAN Jakarta (1996) dan Magister Manajemen dari STIE IPWI Jakarta (2001)

Ikhtisar Industri



Sekilas Regulasi Industri Jalan Tol di Indonesia

Manfaat yang diperoleh dari industri yang diatur secara ketat

- Berdasarkan peraturan, penyesuaian tarif dilakukan setiap dua tahun.
- Waktu proses akuisisi lahan lebih cepat, jika beberapa perselisihan ditetapkan oleh keputusan pengadilan.
- Peluang efisiensi dari transaksi non-tunai (*cashless*).

Overview of The Authorities



Perolehan Hak Konsesi Jalan Tol:

Tender

Akuisisi

Unsolicited (Prakarsa)

100% Transaksi Non-Tunai (*Cashless*)

- Efisiensi beban pengumpulan tol dan kecepatan transaksi yang akan mengurangi kepadatan lalu lintas, mengurangi beban penyedia jasa penukaran uang dan pengamanan pendapatan tol.
- Peningkatan kualitas SDM operasional (peningkatan kualitas kesehatan pultol), peningkatan kapasitas transaksi tanpa harus menambah titik transaksi dan efisiesi beban SDM pengumpulan tol.

Tarif Jalan Tol

- Tarif awal jalan tol dihitung berdasarkan **kelayakan investasi, kemampuan pengguna jalan tol untuk bayar dan efisiensi biaya operasional kendaraan**
- Tarif awal jalan tol ditetapkan dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) **sebelum konstruksi dimulai**
- Penyesuaian tarif diatur oleh peraturan, yang dihitung berdasarkan **Inflasi wilayah dan diterapkan setiap 2 tahun sekali**
- Pengaturan tarif jalan tol dan penyesuaian tarif ditetapkan oleh **kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat (PUPR)**
 - Kementerian **dapat menunda kenaikan tarif** jika jalan tol tidak memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Akuisisi Lahan

- **Akuisisi lahan merupakan tanggung jawab Pemerintah** dan dilakukan oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang ditunjuk oleh Pemerintah
- Akuisisi lahan terdiri dari 4 tahap: **perencanaan, persiapan, eksekusi dan penyerahan**
 - Hukum mengatur batas waktu untuk akuisisi lahan dari **312 hingga 552 hari kerja**
- Harga ditentukan oleh penilai independent berdasarkan **harga pasar**
- Investor dapat menyediakan dana talangan tanah **untuk mempercepat proses akuisisi** dan **Pemerintah akan membayar kembali kepada investor** atas dana yang telah dikeluarkan

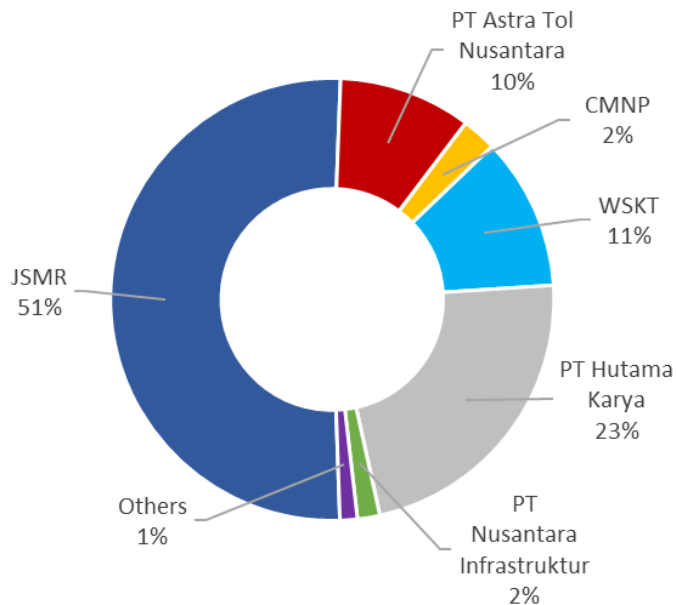
Jasa Marga Update



Pencapaian Jasa Marga

Pangsa Pasar

Panjang Jalan Tol yang Beroperasi



**Jalan Tol Beroperasi
milik Jasa Marga**

51%

Per 30 April 2021

Panjang Jalan Tol Jasa Marga



1.603 km

Total Panjang Hak Konsesi Jalan Tol

± 1.214 km

Total Panjang Jalan Tol yang Beroperasi



23,54 km

Penambahan Pengoperasian Jalan Tol di 2021

- Bogor Ring Road Seksi 3A (2,85 km)
- Cengkareng-Batuceper-Kunciran (14,19 km)
- Serpong-Cinere Seksi Serpong-Pamulang (6,50 km)

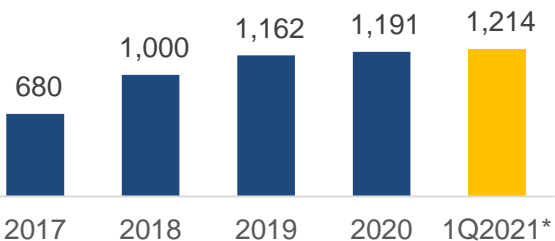


Proyek Jalan Tol Jasa Marga

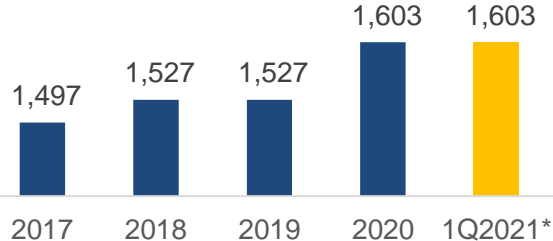
Jasa Marga memiliki 34 konsesi jalan tol (1.603 km) and mengoperasikan 1.214 km jalan tol. Jasa Marga menggandakan bisnisnya dengan menambah pengoperasian jaringan jalan tol di Indonesia.



Jumlah Panjang Jalan Tol Beroperasi (km)



Jumlah Panjang Hak Konsesi (km)



Keterangan

- : Jalan Tol Beroperasi Penuh
- : Jalan Tol Sebagian Beroperasi
- : Jalan Tol dalam Pembebasan Lahan dan Konstruksi

*) Termasuk Cengkareng-Kunciran yang beroperasi secara fungsional sejak 1 April 2021 dan Cinere-Serpong Seksi Serpong-Pamulang yang beroperasi secara komersial sejak 2 Juni 2021.

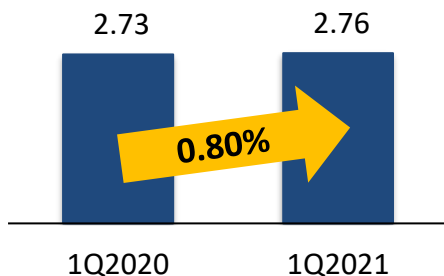


Ikhtisar Keuangan

Pada 1Q2021, Jasa Marga berhasil mempertahankan kinerja bisnis dan mulai pulih dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp161,84 miliar dan mempertahankan EBITDA Margin yang stabil di tengah pandemi Covid-19.

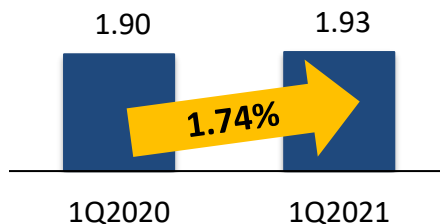
Pendapatan Usaha

dalam Rp triliun

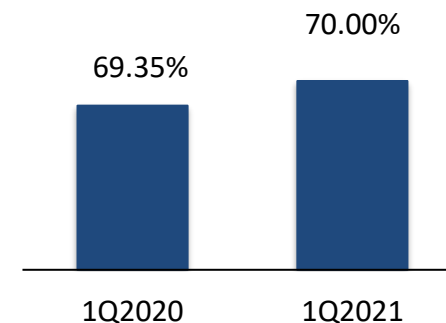


EBITDA

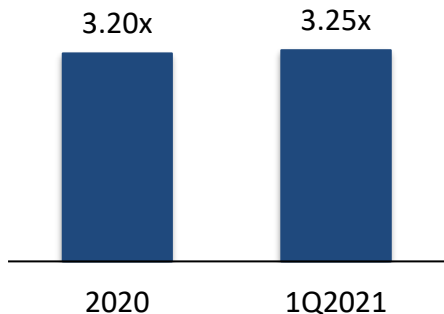
dalam Rp triliun



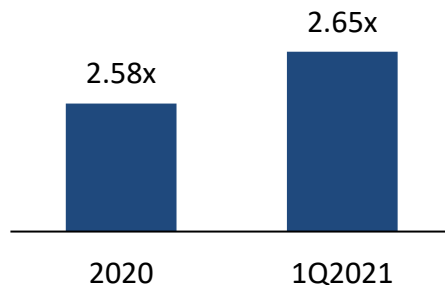
EBITDA Margin



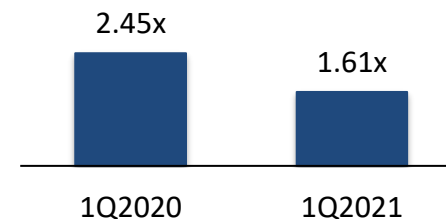
Total Liability to Total Equity



Interest Bearing Debt to Total Equity



Interest Coverage Ratio (ICR)



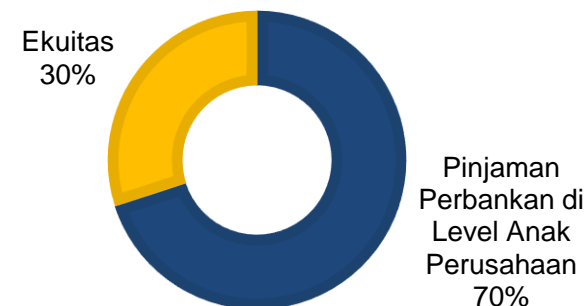


Jalan Tol Jasa Marga

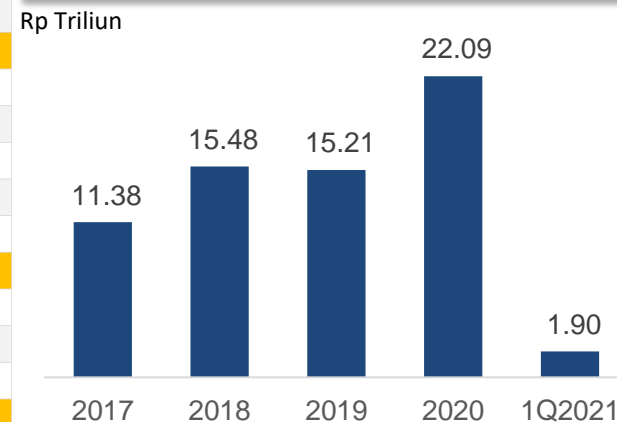
Jasa Marga memiliki 13 ruas jalan tol *mature* yang telah menghasilkan *cash flow* yang stabil untuk mendukung pengembangan 21 konsesi jalan tol baru di level anak perusahaan dengan menerbitkan beberapa alternatif pendanaan.

Seksi	Masa Periode Konsesi (tahun)	Panjang (km)	Kepemilikan Jasa Marga
Konsesi Lama			
13 Konsesi Lama	2044	512,1	100%
A. Beroperasi Penuh			
1 Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa	2057	9,70	55.00%
2 JORR W2 Utara (bagian dari JORR)	2044	7,67	65.00%
3 Surabaya-Mojokerto (bagian dari Trans Jawa)	2049	36,27	55.51%
4 Solo-Ngawi (bagian dari Trans Jawa)	2055	91,09	43.00%
5 Semarang-Solo (bagian dari Trans Jawa)	2055	72,64	50.91%
6 Gempol-Pasuruan (bagian dari Trans Jawa)	2058	34,15	99.35%
7 Batang-Semarang (bagian dari Trans Jawa)	2061	75,00	43.77%
8 Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi	2054	61,70	55.00%
9 Gempol-Pandaan	2049	13,61	40.00%
10 JORR2 (Kunciran-Serpong)	2052	11,14	60.00%
11 Jakarta-Cikampek II Elevated	2061	36,40	80.00%
12 Pandaan-Malang	2051	38,49	60.00%
13 JORR2 (Cengkareng-Kunciran)	2052	14,19	76.20%
B. Sebagian Beroperasi			
14 Bogor Ring Road	2054	11,95	55.00%
15 Ngawi-Kertosono-Kediri (bagian dari Trans Jawa)	2066	114,92	45.00%
16 Balikpapan-Samarinda	2055	98,89	67.17%
17 Manado-Bitung	2056	39,90	65.00%
18 JORR2 (Serpong-Cinere)	2052	10,14	55.00%
C. Dalam Pembebasan Lahan dan Konstruksi			
19 Jakarta-Cikampek II Selatan	35 tahun sejak SPMK	64,00	80.00%
20 Probolinggo-Banyuwangi	35 tahun sejak SPMK	172,91	94.84%
21 Jogja-Bawen	40 tahun sejak SPMK	75,82	60.00%
TOTAL		1.603	

Struktur Pendanaan



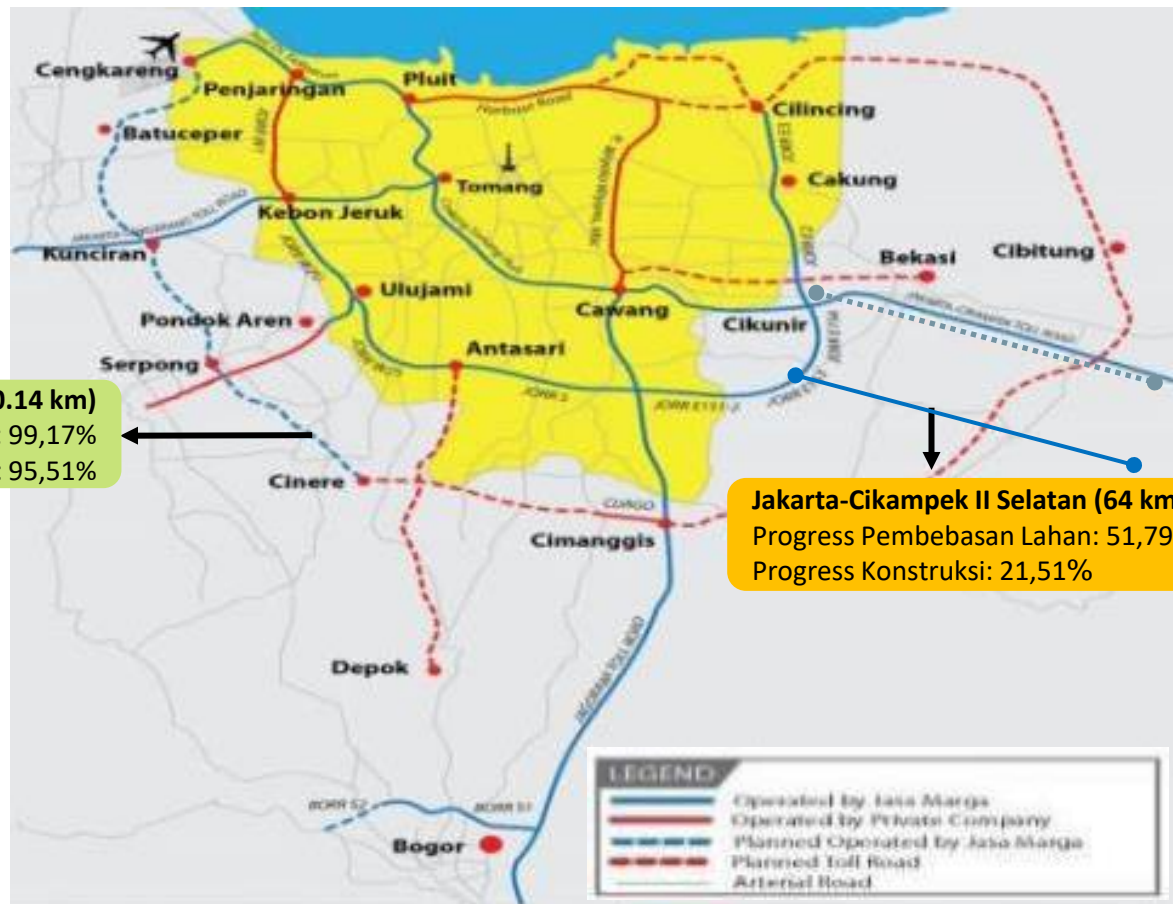
Historical Cash Capex





Progres Proyek Jalan Tol Jasa Marga Area Jakarta

2 Proyek



Serpong – Cinere (10.14 km)
Progress Pembebasan Lahan: 99,17%
Progress Konstruksi: 95,51%

Jakarta-Cikampek II Selatan (64 km)
Progress Pembebasan Lahan: 51,79%
Progress Konstruksi: 21,51%

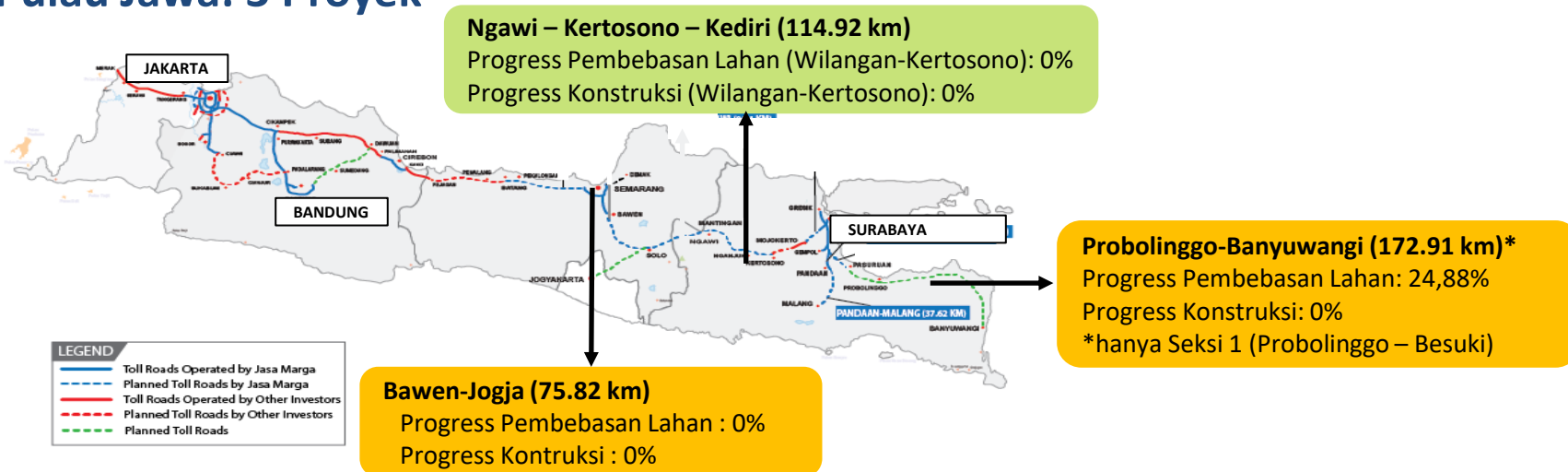
- Sebagian Beroperasi
- Pembebasan Lahan dan Konstruksi

*Status per 25 Juni 2021

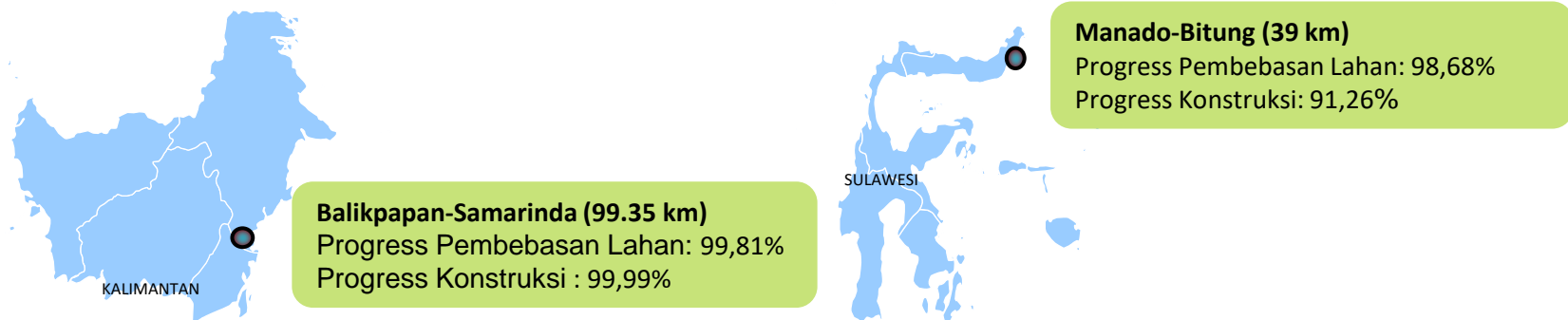


Progres Proyek Jalan Tol Jasa Marga Area Jawa & Luar Jawa

Pulau Jawa: 3 Proyek



Luar Pulau Jawa: 2 Proyek



- Sebagian Beroperasi
- Pembebasan Lahan dan Konstruksi

*Status per 25 Juni 2021

Lampiran



Pendapatan Tol Cabang dan Anak Perusahaan

(Rp Miliar)

	Ruas Cabang/Anak Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020	1Q2020	1Q2021	Δ% 1Q2020 vs. 1Q2021	CAGR
1	Jagorawi	697.0	874.0	816.4	877.5	811.7	232.9	217.7	-6.5%	3.9%
2	Jakarta-Cikampek	1,232.5	1,265.7	1,155.2	1,285.1	1,321.7	359.4	333.2	-7.3%	1.8%
3	Jakarta-Tangerang	580.7	755.7	852.1	850.9	741.3	211.5	193.1	-8.7%	6.3%
4	Cawang-Tomang-Cengkareng	1,412.7	1,475	1,554.1	1,543.4	1,084.1	349.8	281.6	-19.5%	-6.4%
5	Purbaleunyi	1,350.6	1,299.0	1,380.0	1,376.4	1,192.5	330.9	333.7	0.8%	-3.1%
6	Surabaya-Gempol	402.0	418.6	449.2	584.3	483.2	139.0	164.1	18.1%	4.7%
7	Semarang	136.6	138.9	160.1	208.0	173.8	48.8	47.3	-3.1%	6.2%
8	Belmera	105.5	113.7	131.9	134.4	122.6	33.0	34.4	4.2%	3.8%
9	Palikanci	169.5	181.2	199.8	218.9	201.0	51.3	56.6	10.4%	4.4%
10	JORR	1,010.2	1,024.8	1,038.9	1,229.7	953.7	286.5	255.3	-10.9%	-1.4%
	TOTAL INDUK	7,097.3	7,546.9	7,737.8	8,308.7	7,085.7	2,043.0	1,917.0	-6.2%	-0.04%
11	Bogor Ring Road (PT MSJ)	100.2	98.7	138.5	174.0	144.9	38.6	48.5	25.7%	9.7%
12	Semarang-Solo (PT TMJ) ⁽¹⁾	152.8	57.7	-	-	-	-	-	N/A	N/A
12	Surabaya-Mojokerto (JSM)	36.0	50.5	312.1	464.3	387.0	116.1	102.1	-12.1%	81.1%
14	Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa (JBT)	143.3	149.9	161.4	143.5	55.4	29.3	8.4	-71.3%	-21.1%
15	Kebon Jeruk-Ulujami (PT MLJ)	337.3	276.5	276.7	312.5	242.4	72.8	64.9	-10.9%	-7.9%
16	Gempol- Pandaan (JPT) ⁽³⁾	59.7	68.1	92.2	40.5	-	-	-	N/A	N/A
17	Gempol-Pasuruan (JGP)	-	8.6	70.7	234.8	202.6	59.5	56.1	-5.6%	186.5%
18	Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (JKT)	-	24.2	213.6	339.3	319.6	89.5	96.5	7.7%	136.2%
19	Solo-Ngawi (JSN) ⁽²⁾	-	-	2.4	-	-	-	-	N/A	N/A
20	Ngawi-Kertosono-Kediri (JNK) ⁽²⁾	-	-	31.1	-	-	-	-	N/A	N/A
21	Semarang-Batang (JSB) ⁽²⁾	-	-	-	-	-	-	-	N/A	N/A
22	Pandaan-Malang (JPM)	-	-	-	110.7	217.4	63.2	59.2	-6.3%	40.2%
23	Kunciran-Serpong (MTN)	-	-	-	2.6	57.4	19.4	16.2	-16.4%	N/A
24	Balikipapan-Samarinda (JBS)	-	-	-	-	43.9	-	24.2	N/A	N/A
25	Manado-Bitung (JMB)	-	-	-	-	6.7	-	8.0	N/A	N/A
26	Jalanlayang Cikampek (JJC)	-	-	-	-	-	-	139.4	N/A	N/A
	TOTAL ANAK PERUSAHAAN	829.3	734.3	1,298.6	1,822.0	1,677.3	488.4	623.6	-6.2%	4.2
	TOTAL	7,926.6	8,281.2	9,036.4	10,130.6	8,763.0	2,531.4	2,540.5	-13.5%	2.5%

Catatan :

(1) PT TMJ Deconsolidated since 1H2017; (2) PT JSB, PT JSN, PT JNK Deconsolidated since Q3 2018; (3) PT JPT Deconsolidated since 1H 2019



Volume Transaksi Per Ruas

(dalam jutaan Kendaraan)

No	Ruas Cabang/Anak Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020	1Q2020	1Q2021	Δ% 1Q2020 vs. 1Q2021	CAGR (2016-2020)
1	Jagorawi*	207.65	189.47	148.50	151.97	123.05	34.05	31.62	-7.1%	-12.3%
2	Jakarta-Cikampek*	221.75	205.48	181.00	158.30	138.37	37.32	37.03	-0.8%	-11.1%
3	Jakarta-Tangerang*	130.89	133.12	138.00	137.84	112.21	32.20	29.16	-9.4%	-3.8%
4	Cawang-Tomang-Cengkareng*	294.90	300.81	296.60	292.90	200.86	64.57	52.08	-19.3%	-9.2%
6	Purbaleunyi	67.49	68.79	69.67	78.10	67.40	18.73	17.59	-6.1%	0.0%
8	Surabaya-Gempol	97.66	100.97	100.90	110.58	88.90	25.91	21.62	-16.6%	-2.3%
9	Semarang*	51.76	52.62	39.90	38.35	31.41	8.92	7.93	-11.1%	-11.7%
10	Belmera	25.75	27.88	28.00	27.30	23.99	6.71	6.38	-5.0%	-1.8%
11	Palikanci	19.04	14.59	14.50	15.93	13.88	3.71	3.77	1.6%	-7.6%
12	JORR Non S*	95.76	98.26	89.18	80.70	65.43	19.02	16.83	-11.5%	-9.1%
13	Ulujami-Pondok Aren*	46.11	47.52	34.90	3.00	2.08	0.70	0.51	-26.9%	-53.9%
	Total Induk	1,258.77	1,239.53	1,141.15	1,094.98	867.58	251.85	224.52	-20.8%	-8.88%
14	Bogor Ring Road (PT MSJ)	16.49	15.79	16.41	17.00	14.05	3.74	3.71	-0.9%	-3.9%
15	Surabaya-Mojokerto (PT JSM)	15.36	17.14	25.20	27.60	21.67	6.12	5.01	-18.1%	9.0%
17	Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa (PT JBT)	17.46	18.20	18.30	16.33	5.86	3.17	0.88	-72.2%	-23.9%
18	Kebon Jeruk-Ulujami (PT MLJ)	26.90	30.50	29.64	22.32	16.64	4.77	4.18	-12.4%	-11.3%
19	Gempol-Pandaan (PT JPT)	5.84	7.20	4.50	4.03	2.48	0.71	0.68	-4.2%	-19.3%
20	Gempol-Pasuruan (PT JGP)	-	0.71	2.10	3.10	2.21	0.66	0.60	-8.8%	46.0%
21	Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (PT JKT)	-	0.84	6.89	6.43	5.69	1.62	1.67	2.9%	89.2%
22	Ngawi-Kertosono-Kediri (PT JNK)	-	-	2.80	2.20	2.14	0.60	0.57	-5.2%	-12.6%
23	Solo-Ngawi (PT JSN)	-	-	3.20	7.70	6.20	1.80	1.74	-3.5%	39.2%
24	Semarang-Batang (PT JSB)	-	-	-	8.30	7.59	2.01	2.20	9.6%	N/A
25	Pandaan-Malang (PT JPM)	-	-	-	3.00	6.15	1.72	1.69	-1.7%	N/A
26	Semarang-Solo (PT TMJ)	20.50	19.75	13.60	16.20	13.21	3.83	3.40	-11.1%	-7.5%
27	Kunciran-Serpong (PT MTN)	-	-	-	0.60	5.48	1.84	1.54	-16.5%	N/A
28	Balikpapan-Samarinda (PT JBS)	-	-	-	-	1.50	-	0.29	N/A	N/A
29	Manado-Bitung (PT JMB)	-	-	-	-	0.30	-	0.35	N/A	N/A
30	Jalan Layang Cikampek (PT JJC)	-	-	-	-	-	-	4.28	N/A	N/A
	Total Anak Perusahaan	102.54	110.13	122.64	134.81	110.87	32.60	32.79	-17.8%	10.29%
	TOTAL	1,361.3	1,349.66	1,263.79	1,229.78	978.45	284.44	257.31	-20.4%	-1.58%

*Dampak peniadaan gerbang tol dikarenakan perubahan sistem transaksi pengoperasian dari sistem tertutup menjadi sistem terbuka



Ikhtisar Keuangan: Laporan Laba Rugi

(Rp Miliar)

Laporan Keuangan Konsolidasian	2016 (Audited)	2017 (Audited)	2018 (Audited)	2019 (Audited)	2020 (Audited)	1Q2020	1Q2021	ΔRp (YoY)	Δ% (YoY)	CAGR
Pendapatan Tol	7,927	8,281	9,036	10,131	8,763	2,531	2,541	9	0.36%	2.54%
Pendapatan Usaha Lain	906	640	748	853	825	203	216	13	6.23%	-2.31%
PENDAPATAN USAHA	8,832	8,922	9,784	10,984	9,588	2,734	2,756	22	0.80%	2.07%
Beban Tol dan Usaha Lain	(4,023)	(3,772)	(4,053)	(4,634)	(4,275)	(954)	(1,108)	(154.40)	16.19%	1.53%
Beban Umum dan Administrasi	(949)	(1,152)	(1,325)	(1,479)	(1,237)	(266)	(227)	38.54	-14.50%	6.85%
Penghasilan Keuangan	203	284	317	532	450	126	104	(22.05)	-17.46%	22.05%
Keuntungan Penjualan Saham	-	563	877	1,027	-	-	-	-	N/A	N/A
Beban Lain-lain	(99)	(363)	(416)	(677)	(164)	(3)	(10)	(6.81)	234.50%	13.51%
Beban Pajak atas Penghasilan Keuangan	(41)	(48)	(46)	(49)	(34)	(10)	(7)	2.72	-26.77%	-4.04%
Penghasilan Lain-lain	195	56	91	58	97	22	16	(5.63)	-25.87%	-15.96%
LABA USAHA	4,166	4,648	5,415	5,857	4,466	1,663	1,530	(132)	-7.97%	1.76%
Marjin Pendapatan Usaha	47%	52%	55%	53%	47%	61%	56%	N/A	-8.69%	-0.31%
EBITDA	5,229	5,481	6,023	6,882	5,984	1,896	1,929	33	1.74%	3.43%
Marjin EBITDA	59%	61%	62%	62.65%	62.42%	69.35%	70.00%	N/A	0.94%	1.33%
Biaya Keuangan	(1,509)	(1,269)	(1,840)	(2,434)	(3,648)	(774)	(1,198)	(424)	54.73%	24.69%
Rugi atas Penyertaan pada Entitas Asosiasi	(7)	(129)	(365)	(326)	(122)	(99)	(45)	54	-54.29%	105.45%
Laba Sebelum Pajak	2,650	3,250	3,210	3,098	696	789	287	(502)	-63.65%	-28.40%
Beban Pajak Penghasilan	(847)	(1,157)	(1,174)	(1,024)	(738.1)	(268)	(304)	(36)	13.40%	-3.37%
Laba Bersih	1,889	2,200	2,203	2,207	501	588	162	(426)	-72.47%	-28.24%
Marjin Laba Bersih	21.39%	24.66%	22.51%	20.09%	5.23%	21.50%	5.87%	N/A	-72.69%	-29.70%
ICR (Interest Coverage Ratio)	3.46	4.32	3.27	2.83	1.64	2.45	1.61	N/A	N/A	N/A



Ikhtisar Keuangan: Neraca

(Rp Miliar)

Laporan Keuangan Konsolidasian	2016 (Audited)	2017 (Audited)	2018 (Audited)	2019 (Audited)	2020 (Audited)	1Q2021	ΔRp	Δ%
Kas dan Setara Kas	4,125	6,873	5,943	4,342	4,597	5,366	1,024	23.6%
Aset Lancar Lainnya	8,840	12,114	5,687	7,271	6,109	6,083	-1,188	-16.3%
Aset Tidak Lancar	40,535	60,206	70,789	88,067	93,381	94,210	6,143	7.0%
TOTAL ASET	53,500	79,193	82,419	99,680	104,087	105,659	5,980	6.0%
Total Liabilitas Jangka Pendek	18,627	24,998	31,081	41,526	14,929	14,578	-26,949	-64.9%
Total Liabilitas Jangka Panjang	18,534	35,835	31,138	34,967	64,382	66,238	31,271	89.4%
TOTAL LIABILITAS	37,161	60,833	62,220	76,494	79,311	80,816	4,322	5.7%
Ekuitas	16,339	18,360	20,199	23,186	24,776	24,843	1,657	7.1%
TOTAL LIABILITAS DAN TOTAL EKUITAS	53,500	79,193	82,419	99,680	104,087	105,659	5,980	6.0%
<i>Total Liability to Total Equity</i>	<i>2.27</i>	<i>3.31</i>	<i>3.08</i>	<i>3.30</i>	<i>3.20</i>	<i>3.25</i>	<i>N/A</i>	<i>N/A</i>
<i>Interest Bearing Debt</i>	<i>26,976</i>	<i>35,416</i>	<i>33,612</i>	<i>42,938</i>	<i>63,889</i>	<i>65,860</i>	<i>22,922</i>	<i>53.4%</i>
<i>Interest Bearing Debt to Equity</i>	<i>1.65</i>	<i>1.93</i>	<i>1.66</i>	<i>1.85</i>	<i>2.58</i>	<i>2.65</i>	<i>N/A</i>	<i>N/A</i>

Dengan menghadiri presentasi ini, Anda setuju untuk terikat dengan batasan yang ditetapkan di bawah ini. Kegagalan untuk mematuhi pembatasan ini dapat merupakan pelanggaran terhadap undang-undang yang berlaku.

Pemaparan ini memuat pernyataan-pernyataan yang merupakan dan bersifat “pernyataan prospektif” yang terkait dengan kejadian di masa mendatang. Informasi kejadian di masa depan umumnya mengandung pernyataan dengan kalimat yang diawali atau mengandung makna “antisipasi”, “yakin”, “mengharapkan”, “merencanakan”, “bermaksud”, “memperkirakan”, “mengusulkan”, atau kata-kata serupa yang mengisyaratkan hasil di masa mendatang atau pernyataan mengenai suatu pandangan. Setiap pernyataan, selain pernyataan yang bersifat fakta historis yang terkandung dalam Pemaparan ini, meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal mengenai posisi keuangan di masa depan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan atau ekspansi, pembagian dividen, serta kalimat-kalimat yang diawali, diikuti, atau yang mengandung makna “yakin”, “mengharapkan”, “tujuan”, “bermaksud”, “akan”, “kemungkinan”, “proyek”, “memperkirakan”, “Target”, “antisipasi”, “memprediksi”, “mencari”, “seharusnya” atau kata-kata yang serupa dengan kata tersebut merupakan pernyataan yang terkait dengan kejadian di masa mendatang.

Kejadian di masa mendatang yang merupakan pernyataan prospektif mencakup risiko-risiko baik yang diketahui maupun yang tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang berada di luar kuasa Perseroan, yang dapat berdampak pada hasil aktual, kinerja, pencapaian atau hasil usaha, dimana hal-hal tersebut secara material berbeda dengan rencana di masa mendatang, kinerja, pencapaian Perseroan yang disebutkan dalam pernyataan prospektif dalam Laporan ini.

Pernyataan prospektif dalam Pemaparan pada Rapat ini disusun berdasarkan berbagai asumsi mengenai strategi bisnis terkini atau strategi bisnis di masa depan serta lingkungan dimana Perseroan beroperasi di masa mendatang. Para Pemegang Saham diingatkan berhati-hati dan memperhatikan bahwa pernyataan prospektif bukan jaminan akan kinerja Perseroan yang akan diperoleh di masa mendatang karena hasil aktual dari kinerja dan kondisi Perseroan di masa mendatang dapat berbeda secara material dengan hal-hal yang dinyatakan, diproyeksikan atau diasumsikan dalam pernyataan prospektif.

Terima Kasih

PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah

Jakarta 13550 - Indonesia

Phone. +62 21-8413526, 8413630

Fax. +62 21-8401533, 8413540

Email. investor.relations@jasamarga.co.id

www.jasamarga.com